



KEPASTIAN WAKTU MASIH DIKAJI 99 % Sekolah Siap Gelar Belajar Tatap Muka

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya memastikan 99 persen sekolah siap menggelar pembelajaran tatap muka. Terutama lembaga pendidikan untuk jenjang TK hingga SMP baik negeri maupun swasta.

Pelaksana Harian (Plh) Kepala Disdikpora Kota Yogya Dedi Budiono, menjelaskan 99 persen sekolah yang dinyatakan siap menggelar belajar secara tatap muka tersebut dilihat dari sarana prasarana serta standar protokol kesehatan yang harus diterapkan.

"Hanya ada satu persen sekolah yang belum siap. Biasanya sekolah swasta. Misalnya karena jumlah wastafel belum sesuai standar. Tetapi mereka memiliki komitmen untuk melengkapi sarana dan prasarana tersebut apabila sekolah tatap muka sudah diizinkan," jelasnya, Minggu (28/3).

Khusus untuk sekolah negeri sudah seluruhnya melengkapi sarana dan prasarana penunjang protokol kesehatan dan standar pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pihaknya juga sudah

membagikan buku saku berisi pedoman penyelenggaraan pembelajaran tatap muka ke seluruh sekolah.

Dedi mengaku, jika diperlukan pihaknya akan melakukan pemeringkatan kesiapan sekolah untuk penyelenggaraan pembelajaran tatap muka. Seperti di DIY, sekolah yang memiliki persiapan 'excellent' bisa membuka pembelajaran tatap muka lebih cepat.

"Untuk memutuskan waktu dan jenjang pendidikan yang akan diizinkan untuk pembelajaran tatap muka, tentu tidak bisa kami putuskan sendiri. Harus melibatkan banyak pihak. Bagaimanapun keselamatan siswa, guru, dan tenaga kependidikan lain tetap harus diutamakan," imbuhnya.

Sejumlah potensi kerawanan penularan Covid-19 juga sudah

dipetakan. Salah satunya adalah saat siswa pulang dari sekolah dan menunggu jemputan dari orangtua. Sementara saat siswa diantar hingga masuk ke kelas dan mengikuti pembelajaran selama dua jam pelajaran, 90 menit, justru memiliki kerawanan penularan yang lebih rendah. Hal ini karena seluruh siswa mengikuti protokol kesehatan ketat yang diterapkan.

"Jam pelajaran dibatasi, siswa wajib memakai masker, jumlah siswa di kelas juga terbatas. Ada protokol kesehatan yang dipenuhi sehingga risiko penularan rendah," katanya.

Sebelumnya, Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengatakan jika pembelajaran tatap muka sudah diizinkan, maka akan dilakukan secara bertahap khususnya untuk jumlah siswa yang bisa mengikuti pembelajaran dalam satu sesi. Sedangkan untuk jenjang sekolah yang akan diizinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka juga masih akan dikaji. "Yang pasti, untuk TK dan PAUD belum akan dibuka," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005